



Available online at: <https://jurnal.unej.ac.id/index.php/JLC>

LEARNING COMMUNITY

Jurnal Pendidikan Luar Sekolah, 3 (2), 2019, 26-30

Peran Pelatihan Tata Kecantikan Rambut Terhadap Peningkatan Sikap Kewirausahaan Peserta Pelatihan Di Lembaga Kursus Dan Pelatihan Atika Bondowoso

Ferra Dwi Agustina, Deditiani Tri Indrianti, Linda Fajarwati

Program Studi Pendidikan Luar Sekolah, Jurusan Ilmu Pendidikan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember. Jl. Kalimantan No. 37, TegalBoto, Jember 62811, Indonesia

Email : Ferravicky0508@gmail.com, Indrianti_pkp@unej.ac.id.

Abstrak

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui Peran Pelatihan Tata Kecantikan Rambut Terhadap Peningkatan Sikap Kewirausahaan Peserta Pelatihan Di Lembaga Kursus Dan Pelatihan Atika Bondowoso. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penentuan tempat penelitian menggunakan teknik *purposive area* yaitu bertempat di LKP Atika Bondowoso. Teknik penentuan informan menggunakan teknik *purposive sampling*. Data penelitian terdiri atas data primer dan sekunder. Data primer yang diperoleh dari wawancara dan observasi pada informan dan data sekunder diperoleh dari dokumentasi dan kepustakaan. Hasil penelitian menunjukkan peran pelatihan rambut dapat meningkatkan sikap kewirausahaan peserta pelatihan.

Kata kunci: Peran Pelatihan, Tata Kecantikan Rambut, Peningkatan Sikap Kewirausahaan

The Role of Hairstyling Training on Increasing Entrepreneurship Attitudes of Participants in the Atika Bondowoso Training And Course Institute

Abstract

The purpose of this study was to determine the Role of Hair Beauty Training on Increased Entrepreneurship Attitudes of Training Participants at the Atika Bondowoso Course and Training Institute. This research uses descriptive research with a qualitative approach. Determination of the place of research using a purposive area technique that is located at LKP Atika Bondowoso. The technique of determining informants used purposive sampling technique. The research data consists of primary and secondary data. Primary data obtained from interviews and observations on informants and secondary data obtained from documentation and literature. The results of the study show the role of hair training can improve the entrepreneurial attitudes of trainees.

Keywords: *The Role of Training, Hair Beauty, Increased Entrepreneurship Attitude*

PENDAHULUAN

Pendidikan nonformal atau pendidikan luar sekolah menurut Moedzakir (2010:2) adalah pendidikan yang berlangsung diluar sistem persekolahan. Pendidikan tidak hanya berlangsung di sekolah melainkan juga didalam keluarga dan ditengah kehidupan masyarakat luar seperti dilembaga pendidikan, ditempat kerja dan di tempat-tempat lain yang tidak sengaja dirancang untuk pendidikan ditengah masyarakat

sering disebut sebagai pendidikan nonformal. Didalam pendidikan nonformal meliputi satuan pendidikan yaitu lembaga kursus dan pelatihan.

Kursus dan pelatihan merupakan salah satu upaya untuk memberikan pengetahuan, keterampilan dan perubahan sikap manusia dengan meningkatkan kualitas sumber daya manusia melalui bidang pendidikan luar sekolah. Seperti yang dijelaskan Zein (2010:14) dalam bukunya Konsep Dasar Pelatihan bahwa tujuan pelatihan adalah (1)

meningkatkan kemampuan intelektual, (2) memberikan keterampilan baru dan atau meningkatkan keterampilan, (3) meningkatkan sikap dan atau memperbaiki sikap. Lebih diperjelas lagi dalam Undang-undang Sisdiknas Nomor 20 tahun 2003 bahwa kursus dan pelatihan diselenggarakan bagi masyarakat yang memerlukan bekal pengetahuan, keterampilan, kecakapan hidup, dan sikap untuk mengembangkan diri, mengembangkan profesi, bekerja, usaha mandiri dan atau melanjutkan pendidikan kejenjang yang lebih tinggi.

Pelatihan tata kecantikan rambut merupakan salah satu bentuk program pendidikan luar sekolah yang memberikan suatu keterampilan dibidang penataan rambut. Tata kecantikan rambut menurut Rostamailis dkk (2008:3) adalah suatu ilmu yang mempelajari bagaimana cara mengatur atau memperbaiki tatanan rambut, kondisi rambut yang dibentuk sedemikian rupa, dari yang ada menjadi lebih baik, indah dan mempesona, Sikap kewirausahaan adalah sikap atau perilaku seseorang yang mendobrak sistem ekonomi yang ada dengan memperkenalkan barang dan jasa yang baru dengan menciptakan bentuk organisasi baru atau mengolah bahan baku baru (Alma,2011:24). Dalam hal ini ditekankan bahwa seorang wirausaha adalah orang yang melihat adanya peluang kemudian menciptakan sebuah organisasi untuk memanfaatkan peluang tersebut. Dengan demikian adanya pelatihan tata kecantikan rambut diharapkan mampu meningkatkan sikap kewirausahaan bagi peserta pelatihan.

METODE

Penelitian ini dilaksanakan dalam kurun waktu 6 Bulan dari bulan september sampai february 2019. Dengan perincian waktu penelitian 2 Bulan persiapan 3 Bulan penelitian 1 Bulan pembuatan laporan. Jenis penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penentuan tempat penelitian menggunakan teknik purposive area yaitu bertempat di LKP Atika Bondowoso. Teknik penentuan informan menggunakan teknik purposive sampling. Dimana tujuan penelitian ini memperoleh data yang nantinya bisa mendeskripsikan peran pelatihan tata kecantikan rambut terhadap peningkatan sikap kewirausahaan. Informan kunci pada penelitian ini adalah peserta pelatihan dan

tutor. Data penelitian terdiri atas data primer dan sekunder. Data primer yang diperoleh dari wawancara dan observasi pada informan dan data sekunder diperoleh dari dokumentasi dan kepustakaan. Teknik pemeriksaan keabsahan data menggunakan teknik perpanjangan keikutsertaan, ketekunan pengamat dan triangulasi. Sedangkan teknik analisis data terdiri dari empat komponen yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan data yang diperoleh ketika saat penggalan dan pengumpulan data dilapangan, dapat dirumuskan temuan atau hasil penelitian yang sesuai dengan rumusan masalah pada penelitian guna menjawab bagaimana peran pelatihan tata kecantikan rambut terhadap peningkatan sikap kewirausahaan peserta pelatihan di lembaga kursus dan pelatihan Atika Bondowoso Sesuai data yang didapatkan ketika penelitian dilapangan bahwa peran pelatihan tata kecantikan rambut memiliki peranan dalam meningkatkan sikap kewirausahaan. Sesuai dengan rumusan masalah yaitu bagaimana peran pelatihan tata kecantikan rambut terhadap peningkatan sikap kewirausahaan peserta pelatihan di lembaga kursus dan pelatihan Atika dan tujuan dalam penelitian yang sejalan untuk menjawab rumusan masalah, maka dibawah ini akan diuraikan mengenai temuan dalam penelitian. Didalam pelatihan tersebut tutor memberikan kelas khusus yaitu materi tentang peningkatan sikap kewirausahaan sehingga peserta pelatihan tidak hanya mengerti materi tentang pelatihan kecantikan rambut melainkan mendapatkan materi tentang peningkatan sikap kewirausahaan sehingga peserta dapat membuka usaha sendiri dan dapat membantu taraf ekonomi keluarga.

Berdasarkan penggalan data yang kemudian dipaparkan dalam penyajian dan interpretasi data dapat dilihat mengenai peran pelatihan tata kecantikan rambut ditinjau dari tujuan atau komponen utama yang mempengaruhi pelatihan yang ada di LKP Atika, yaitu pencapaian tujuan partisipasi dan organisasi, proses pelatihan, instruktur, hasil pelatihan.

Pencapaian Tujuan Partisipasi dan Organisasi Terhadap Sikap Kepemimpinan: pencapaian tujuan partisipasi dan organisasi

merupakan keputusan apakah seseorang akan berpartisipasi dalam suatu program bergantung pada kesiapan program tersebut dalam mencapai tujuan (Marzuki, 2012:5). Begitu juga dengan peserta pelatihan tata kecantikan rambut yang awalnya pengangguran maka mereka mengisi waktu kosongnya dengan mengikuti pelatihan. Pemberian pelatihan ini bertujuan untuk mensejahterakan dan membantu mengembangkan kreativitas warga sekitar lembaga kursus dan pelatihan atika.

Kepemimpinan adalah proses dimana individu memengaruhi sekelompok individu untuk mencapai tujuan bersama (Northouse, 2013:5). Kepemimpinan adalah sikap yang harus dimiliki oleh semua orang, sikap kepemimpinan dapat diciptakan dengan adanya pelatihan. Instruktur di LKP Atika tidak hanya mengajarkan materi tentang pelatihan tata kecantikan rambut saja, namun instruktur juga mengajarkan bagaimana menjadi pemimpin yang benar dan selalu mencontohkan bagaimana cara menjadi pemimpin yang berkualitas. Peserta pelatihan sudah menunjukkan sikap kepemimpinannya dengan mendirikan salon sendiri dan mempekerjakan orang lain.

Hasil dari penggalan data yang kemudian dianalisis menunjukkan bahwa pelatihan tata kecantikan rambut ini memiliki peran dalam mencapai tujuan partisipasi dan organisasi. Dari hasil observasi peneliti dilapangan juga menunjukkan bahwa pelatihan tata kecantikan rambut memang telah memberikan peran penting dalam mencapai tujuan para peserta pelatihan. Sedangkan sikap kepemimpinan bisa dibentuk melalui pelatihan. Pelatihan tata kecantikan rambut berperan penting dalam meningkatkan sikap kepemimpinan peserta pelatihan. Dari hasil observasi peneliti dilapangan juga mengamati ketika di luar pembelajaran dengan melihat peserta memimpin usahanya.

Proses Pelatihan Terhadap Peningkatan Sikap Kewirausahaan: Proses menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah runtutan perubahan atau perkembangan sesuatu program yang belum lengkap dan dapat dibuat seketika akan tetapi memerlukan tahapan-tahapan dan durasi waktu tertentu serta bersifat berkelanjutan. Proses pelatihan yang ada di LKP Atika ini sudah berjalan dengan lancar,

hal itu didukung oleh peserta pelatihan yang bersungguh-sungguh mengikuti proses pelatihan dan instruktur yang tlaten memberikan materi kepada peserta pelatihan sehingga proses ini mulai awal hingga akhir sudah berjalan dengan baik dan lancar tidak mendapatkan kendala yang signifikan.

Berorientasi pada tugas dan hasil adalah orang yang yang tidak mengutamakan prestise dulu, prestasi kemudian (Alma, 2011:53). Karena prestasi itu adalah hal yang harus didapat peserta pelatihan dalam mengikuti pelatihan ini. Instruktur selalu mendorong peserta agar berprestasi, prestasi peserta pelatihan sudah terlihat dengan adanya lomba mereka mengikuti dengan baik dan mendapatkan juara. Hal itu sangat membanggakan bagi pihak LKP karena sudah berhasil menciptakan seseorang yang berkualitas dalam dunia tata kecantikan rambut.

Hasil dari penggalan data yang kemudian dianalisis menunjukkan bahwa pelatihan tata kecantikan rambut memiliki peran dalam memberikan materi selama proses pelatihan berlangsung. Dan proses selama pelatihan berlangsung mulai awal hingga akhir sangat lancar. Dari hasil observasi peneliti dilapangan juga diperkuat dengan kelancaran proses pelatihan yang tidak menemukan kendala yang signifikan. Berorientasi pada tugas dan hasil yang mengutamakan prestasi terlebih dahulu itu sudah diberikan oleh instruktur. Dari hasil observasi peneliti di lapangan juga diperkuat dengan foto yang ditunjukkan oleh peserta pelatihan yang pernah menjuarai lomba dalam menata rambut.

Instruktur Dalam Meningkatkan Sikap Kewirausahaan: Menurut Hasibuan (2006:71) instruktur adalah seseorang yang memberikan latihan/pendidikan kepada peserta, karena instruktur memberikan peran penting terhadap kemajuan kemampuan peserta yang akan dikembangkan. Instruktur yang ada di LKP Atika sudah menjalankan perannya dengan baik. Komunikasi yang baik adalah hal yang sangat penting antara instruktur dengan peserta pelatihan. Komunikasi yang terjalin antara instruktur dengan peserta pelatihan yang ada di LKP Atika ini sangat terjalin dengan baik hampir tidak ada jarak antara mereka, mereka sering sharing dan peserta pelatihan langsung menanyakan jika materi

yang diberikan kurang jelas begitu juga sebaliknya. Strategi yang digunakan instruktur dengan menghampiri satu per satu peserta pelatihan dan menanyakan apakah paham atau belum juga sangat baik, karena dengan strategi seperti itu pelatihan pasti akan berjalan dengan maksimal. Dan instruktur tidak hanya memberikan materi saja melainkan juga memberikan pengetahuan tentang meningkatkan sikap kewirausahaan.

Hasil dari penggalian data yang kemudian dianalisis menunjukkan bahwa instruktur memiliki peran penting dalam keberlangsungan proses pelatihan. Dari hasil observasi peneliti di lapangan juga menunjukkan bahwa instruktur sudah menjalankan perannya dengan baik.

Hasil Pelatihan: Hasil menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah sesuatu yang menjadi akibat atau dampak dari usaha. Setelah program pelatihan dilaksanakan, maka pemantauan hasil pelatihan perlu dilakukan untuk mengetahui sampai sejauh mana tujuan pelatihan telah dicapai. Suatu hasil dari pelatihan dapat diukur dengan menggunakan evaluasi pelatihan. Bentuk evaluasi yang diberikan yaitu dengan menyuruh peserta mempraktekkan dan mengaplikasikan kreativitasnya sehingga dapat terlihat keberhasilan dalam pelatihan ini. Dalam berkreasi peserta pelatihan tidak dibatasi namun harus memperhatikan langkah-langkah dasar dalam tata kecantikan rambut. Berorientasi ke masa depan adalah sikap yang harus dimiliki oleh seorang wirausaha. Seperti halnya menurut Alma (2011:55) mengatakan bahwa seseorang wirausaha haruslah perspektif, mempunyai visi kedepan apa yang akan ia lakukan. Di LKP Atika instruktur selalu mengajarkan dan mendorong semua peserta pelatihan agar nantinya dapat mendirikan usaha sendiri. Karena dengan diadakannya pelatihan ini menjadi wadah masyarakat sekitar supaya mendapatkan ilmu dan mampu mendirikan usaha. Peningkatan sikap kewirausahaan yang diberikan oleh instruktur sudah berhasil dengan baik, hal itu dapat dilihat dari peserta pelatihan yang sudah mampu mendirikan usaha sendiri dan ada juga yang sudah mempunyai pekerjaan, dimana nantinya hasil dari bekerja itu akan dibuat untuk mendirikan salon sendiri.

Hasil dari penggalian data yang kemudian dianalisis menunjukkan bahwa evaluasi sangat berperan dalam menentukan keberhasilan peserta pelatihan. Dari hasil observasi peneliti di lapangan juga diperkuat dengan melihat peserta pelatihan mengaplikasikan ilmu yang mereka dapat dan mampu berkreasi sesuai dengan kreativitas yang dimiliki. Hal yang sejalan dengan apa yang dilihat oleh peneliti ketika di lapangan karena setiap pembelajaran instruktur selalu memberikan dorongan agar nantinya dapat mendirikan usaha sendiri. Peneliti juga mengamati peserta pelatihan ketika diluar pembelajaran dengan mendatangi salon dan tempat mereka kerja.

SIMPULAN

Berdasarkan analisis data maka dapat disimpulkan bahwa pelatihan tata kecantikan rambut memiliki peran penting dalam meningkatkan sikap kewirausahaan peserta pelatihan. Dalam pelatihan tata kecantikan rambut baik ditinjau melalui tujuan pelatihan atau komponen utama yang memengaruhi pelatihan yaitu pencapaian tujuan partisipasi dan organisasi, proses pelatihan, instruktur, hasil pelatihan, ini sangat berkaitan dengan sikap kepemimpinan, berorientasi pada tugas dan hasil, berorientasi ke masa depan, karena memberikan pelatihan sama dengan memberikan pengertian bahwa sikap kepemimpinan itu sangat diperlukan oleh seseorang untuk mendirikan sebuah usaha. Tentunya sikap yang harus dimiliki oleh seseorang yang akan membuka usaha tidak hanya kepemimpinan namun harus memiliki sikap yang mampu berorientasi pada tugas dan hasil dan berorientasi ke masa depan.

DAFTAR PUSTAKA

- Alma, Buchari. 2011. *Kewirausahaan*. Bandung: Alfabeta
- Hasibuan, Malayu S.P. 2006. *Managemen sumberdaya Manusia*. Jakarta: PT.Bumi aksara
- Marzuki, Saleh. 2012. *Pendidikan nonformal: Dimensi dalam keaksaraan fungsional, pelatihan dan andragogi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Moedzakir, Djauji. 2010. *Metode pembelajaran untuk program-program pendidikan luar sekolah*. Malang: Univ negeri malang

Northhouse, Peter. 2013. Kepemimpinan, teori dan praktek. Jakarta: PT.Indeks Rostamaillis, Hayatumnufus, dan Yunita, M. 2008. Tata kecantikan

rambut jilid 1. Direktorat Pembinaan sekolah SMK
Zein, Ahmad. 2010. Konsep dasar pelatihan. Jember: Universitas Jember